

ABSTRAK

Riani Nurawaliyah: Menganalisis Nilai Perusahaan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Sales Growth* pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Alakasa Industrindo Tbk 2014-2023).

Perekonomian di Indonesia selalu mengalami perubahan yang sangat pesat, hal ini sangat berdampak pada keadaan dan kegiatan perusahaan untuk terus bersaing dan terus berkembang untuk mempertahankan eksistensinya dengan perusahaan lain. Tujuan utama dari berdirinya perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah, adalah untuk memperoleh keuntungan yang halal dan berkah, serta meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan melalui kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, juga mengkaji pengaruh *Sales Growth* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan; serta mengevaluasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Sales Growth* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Alakasa Industrindo Tbk.

Kerangka pemikiran penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Sales Growth* sama-sama memengaruhi Nilai Perusahaan. DER yang tinggi meningkatkan risiko, sehingga bisa menurunkan nilai perusahaan. Namun, jika diimbangi dengan *Sales Growth* yang tinggi, risiko tersebut bisa tertutupi dan nilai perusahaan tetap tinggi. Jadi, investor menilai nilai perusahaan berdasarkan keseimbangan antara risiko utang dan potensi pertumbuhan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan PT. Alakasa Industrindo Tbk periode 2014–2023. Analisis data dilakukan dengan regresi sederhana dan berganda untuk menilai pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap nilai perusahaan. Selain itu, digunakan korelasi pearson dan korelasi berganda untuk mengukur hubungan antarvariabel, serta koefisien determinasi untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dan uji F digunakan dalam pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan koefisien determinasi sebesar 3,7%. Selanjutnya, *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 9,3%. Sementara itu, secara simultan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan koefisien determinasi sebesar 20,1% pada PT. Alakasa Industrindo Tbk.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Sales Growth*, Nilai Perusahaan